BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung yang beralamat di Jl. R.A.A Martanegara No. 04 Bandung.

Menurut Iwan Satibi (2011:74) pengertian objek penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wiliyah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud".

Supriyati (2012:38) menyatakan bahwa pengertian objek penelitian yaitu objek penelitian adalah variable yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan.

3.2 Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian guna menunjang kesempurnaan Tugas Akhir ini penulis menggunakan data dan informasi yang saling berhubungan dengan metode penelitian yang mencangkup pengolahan data.

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian untuk membuat gambaransecara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat–sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi megenai keadaan saat ini.

Menurut Sugiyono (2013:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan".

Selain itu, metode deskriptif Menurut Husein Umar (2013:22) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa ,melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang sedang terjadi pada saat sekarang, dengan didukung oleh fakta-fakta yang benar dan akurat. Dalam hal ini yang dilakukan penulis adalah mempelajari dan membandingkan proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang terdapat dalam teori dan yang diterapkan di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah tersebut.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013:224).

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data maka teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut harus benar dan sesuai kegunannya. Jika peneliti tidak dapat mengetahui teknik apa yang akan digunakan maka penlitian yang dilakukan tidak akan tepat sasaran dan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut: 1. Studi Lapangan (*Field Research*), yaitu (a) Wawancara (*Interview*), (b) Observasi (*Observation*), (c) dokumentasi (*Documentation*), (d) catatan lapangan (*filednotes*) dan 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*). Berikut uraian dari teknik-teknik tersebut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada objek penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan dan tujuan dari penelitian yang membahas tentang Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan tinjauan atas proses Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

b. Observasi (*Observation*)

Dari teknik observasi ini, penelitian langsung meneliti ketempat yang menjadi lokasi penelitian yaitu Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, dan melakukan pengamatan langkah penyusunan anggaran, dengan harapan peneliti dapat memperoleh data secara langsung dan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan sistem yang ada**.**

Pengumpulan data tersebut melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memahami suatu cara dari pandangan orang-orang yang terlibat didalamnya dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dlakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

d. Catatan Lapangan (*filednotes*)

Penelitian membuat catatan singkat mengenai pokok-pokok pembicaraan dan pengamatan seputar Penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip tentang pendapat, teori dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan, untuk studi kepustakaan ini penulis memperoleh data dengan membaca dan mempelajari buku-buku sumber dan catatan penulis yang diperoleh pada saat perkuliahan.

3.2.2 Sumber Data

Untuk mendapatkan data peneltian ini, data yang dikumpulkan berasal dari sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara. Selain dari sumber data primer, data yang diperoleh penulis juga berasal dari sumber data sekunder yaitu penulis melakukan pencarian data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, catatan-catatan serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1. Data Primer

   Sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

   Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama yang biasanya melalui tahapan wawancara.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2012:141) mendefiniskan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Ulber Silalahi (2012:289) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan sumber-sumber yang lain sebelum penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan melalui survey langsung ke Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung melalui wawancara kepada bagian Keuangan dan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut adalah Proses Penyusunan APBD Tahun 2014-2015.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui buku-buku mengenai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.